UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (UPPM) STKIP PGRI BANGKALAN

PUSAT BAHASA

Badan Penyelenggara: YPLP-PT PGRI Bangkalan

(Berdasarkan SK.MenKumHam No.AHU.3296.AH.01.04 Tahun 2010 tgl.10-8-2010)

Jl. Soekarno Hatta No. 52 Telp (031) 99301078 Bangkalan 69116

Website: www.stkippgri-bkl.ac.id Email: uppm@stkippgri-bkl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 59/C8/G/XII/2022

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Arfiyan Ridwan, M.Pd
NIDN : 0723078802
Jabatan : Penanggung Jawab Pusat Bahasa

Menerangkan bahwa artikel di bawah ini:

a) Nama penulis : Ika Lis Mariatun
b) Judul artikel : Perbedaan Penggunaan Model Pembelajaran Inquiry dengan Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MAS MANBA'UL HIKAM Burneh, Kabupaten Bangakalan
c) Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Mandala Education
d) Vol/No/tahun : 8/4/2022
e) Tingkat similaritas : 25%

telah diperiksa tingkat plagiasinya dengan menggunakan perangkat *Turnitin* dengan tingkat **similaritas 25%** yang hasil laporannya dilampirkan bersama surat ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 22 Desember 2022

Mengetahui,
Kepala UPPM

Mety Liesdiani, S.Kom.,MMSI
NIDN 0023098104

Penanggung Jawab
Pusat Bahasa

Arfiyan Ridwan, M.Pd
NIDN 0723078802

Article 2

by Ika Lis Mariatun

Submission date: 21-Dec-2022 11:32PM (UTC-0500)
Submission ID: 1985741499
File name: 2._ARTIKEL_STAD_IKA_REVISI_kedua.pdf (242.7K)
Word count: 2449
Character count: 15268

PERBEDAAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* DENGAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X MAS MANBA'UL HIKAM KAB.BANGKALAN

Ika Lis Mariatun
STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia
ikhalis0220@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa yang diajar dengan metode STAD pada mata pelajaran IPS bidang ekonomi kelas X di MAS MANBA'UL HIKAM. Penelitian ini mengkaji apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa yang diajar dengan metode STAD dalam survei IPS ekonomi kelas X di MAS MANBA'UL HIKAM. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran STAD (X1) terdapat perbedaan yang signifikan dengan model pembelajaran penelitian (X2) ditinjau dari prestasi belajar siswa di MAS MANBA'UL HIKAM.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan perbandingan (perbandingan). Dari hasil analisis data terlihat bahwa survei model pembelajaran Stad berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MAS MANBA'UL HIKAM, yang ditunjukkan dengan menggunakan uji t = 3,19 dan t tabel = 1,99 pada tingkat 5%. tingkat Sedangkan nilai t hitung pada taraf 1% adalah t hitung = 3,19 dan nilai t tabel = 2,46, sehingga dapat dilihat dari hasil analisis tersebut bahwa t hitung > t tabel tingkat Alpha adalah 5 % n 1% , yang dapat diajukan sangat terbukti kebenarannya.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Model Pembelajaran dan Mata Pelajaran Ekonomi

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there is a difference in student achievement taught by the STAD method in class X social studies economics at MAS MANBA'UL HIKAM. This study examines whether there are differences in student achievement taught by the STAD method in the economic social studies survey for class X at MAS MANBA'UL HIKAM. The hypothesis put forward in this study is that by using the STAD learning model (X1) there is a significant difference with the research learning model (X2) in terms of student achievement at MAS MANBA'UL HIKAM.

The method used in this study is a quantitative method and data collection techniques using observation, documentation and tests. The data obtained were then analyzed by comparison (comparison). From the results of data analysis, it can be seen that the Stad learning model survey has a significant effect on student achievement at MAS MANBA'UL HIKAM, as indicated by using the t test = 3.19 and t table = 1.99 at the 5% level. level While the value of t count at the 1% level is t count = 3.19 and t table = 2.46, so it can be seen from the results of the analysis that t count > t table Alpha level is 5% n 1% , which can be submitted very proven true.

Keywords: Learning Achievement, Learning Models and Economic Subjects

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan yang semakin kompleks membutuhkan inovasi dari pendidik dan lembaga pendidikan, karena pelaksanaan tugasnya di bidang pengajaran membutuhkan keterampilan atau kompetensi teknis, yang merupakan prasyarat untuk keberhasilan tugas. . Ketrampilan profesional ini, yang secara khusus mengacu pada bagaimana menciptakan lingkungan belajar, yaitu melalui penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini sangat penting untuk dikuasai guru, karena kebutuhan dasar dipenuhi setiap hari dalam pekerjaan profesionalnya.

Kondisi seperti ini menuntut para pendidik dan lembaga pendidikan untuk melakukan improvisasi dan inovasi dibidang pembelajaran agar bisa memberikan pelayanan terbaik kepada siswa-siswi sesuai dengan kebutuhan mereka saat ini dan kebutuhan masa depannya.

Dengan penggunaan model-model pembelajaran diharapkan mampu menjadi system pembelajaran yang inovatif sehingga menjadi warna dalam proses pembelajaran dan memilih penggunaan metode yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Model Pembelajaran

Pengertian model pembelajaran dipisahkan dari istilah strategi, metode dan prinsip pembelajaran. Model pembelajaran memiliki arti yang lebih luas dari pada strategi, metode, dan prinsip pembelajaran.

Model pembelajaran adalah rencana atau model yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran kelas atau kurikulum dan untuk mengidentifikasi perangkat pembelajaran, termasuk buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain (Trianto, 2007:5).

Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)

Divisi Pencapaian Tim Siswa (STAD) adalah metode pengajaran umum di mana guru menggunakan pelajaran dan materi mereka sendiri daripada metode pengajaran yang komprehensif untuk mata pelajaran tertentu. Siswa diberikan lembar kerja dan tes untuk sebagian besar mata pelajaran sekolah, tetapi sebagian besar guru menggunakan materi mereka sendiri untuk melengkapi atau mengganti materi tersebut.

Model Pembelajaran *Inquiry*

Inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran dimana siswa menemukan sendiri informasi, fakta dan informasi dari berbagai sumber sehingga kegiatan ini dapat memberikan pengalaman kepada siswa. Pengalaman ini nantinya akan berguna dalam kehidupan masyarakat, yaitu masyarakat yang sedang mengalami perubahan yang sangat cepat dengan banyak informasi dan komunikasi yang bergerak cepat. (Abdul Aziz Wahab, 2008:92).

Prestasi Belajar

Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah "hasil yang dicapai dengan apa yang telah dikerjakan, dikerjakan, diusahakan dan sebagainya" (W.J.S. Poerwodar Minta 2011:910). Hasil ini dapat dinyatakan secara kuantitatif dan kualitatif.

Prestasi berarti ketika anak mencapai hasil yang maksimal dari apa yang telah dicapai sebelumnya. Dengan pengertian di atas, jika dikaitkan dengan pembelajaran anak, maka

prestasi adalah kemampuan khusus dan nyata yang dicapai secara maksimal sebagai hasil belajar.

Inilah kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap siswa dalam kesehariannya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak semua siswa itu sama. Perbedaan individu inilah yang menyebabkan perbedaan cara belajar siswa, yang berujung pada perbedaan prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional merupakan penentuan batas dan penjelasan secara operasional terhadap beberapa variabel. Dalam penelitian ini, meliputi variabel:

Variabel Bebas (X_1) adalah Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).
Variabel Bebas (X_2) adalah Model Pembelajaran *Inquiry*.
Variabel Terikat (Y) adalah Prestasi Belajar Siswa

Penelitian ini dilakukan di MAS MANBA'UL HIKAM di JL. Raya Ketengan No. 62 Tunjung Burneh Bangkalan. dimana pembelajaran siswa kurang maksimal dan banyak siswa yang pasif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran masih dikuasai oleh guru, guru cenderung lebih banyak memberikan ceramah ketika memberikan materi. Subyek penelitian adalah siswa kelas X yang berjumlah 57 siswa.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan : Metode Observasi, Dokumentasi, Tes. Metode analisis data ini penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari keseluruhan sumber data sudah terkumpul.

Penggunaan metode statistik membantu dalam memecahkan masalah diberbagai bidang terasa semakin dibutuhkan. Metode statistik dipakai sebagai alat analisis data kuantitatif. Tekhnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data statistik. Dalam penelitian ini penguji hipotesis dapat dilakukan dengan uji komparatif atau uji beda bisa menggunakan t hitung. Rumus komporatif dari uji beda t hitung adalah :

$$\text{t hitung} = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\left\{\frac{(n_1-1)S_1^{\,2} + (n_2-1)S_2^{\,2}}{n_1+n_2-2}\right\}\left\{\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}\right\}}}$$

Keterangan:

$\overline{X}_1$ = Rata-rata Sampel STAD
$\overline{X}_1$ = Rata-rata Sampel *inquiry*
S_1 = Simpangan Baku Sampel STAD
S_2 = Simpangan Baku Sampel *inquiry*
$S_1^{\,2}$ = Varian Sampel STAD
$S_2^{\,2}$ = Varian Sampel *inquiry*

Rumus untuk mencari $\overline{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1}$

Rumus untuk mencari $\overline{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}$

Rumus untuk mencari $x_1 = X_1 - \overline{X}_1$

Rumus untuk mencari $x_2 = X_2 - \overline{X}_2$

Rumus untuk mencari $S_1 = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{n_1}}$

Rumus untuk mencari $S_2 = \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{n_2}}$

Teknik Pengujian Hipotesis

1. Merumuskan hipotesis penelitian menjadi hipotesis statistik

   H_0 : $t \neq 0$ artinya tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran STAD dan *inquiry*

2 Ha : $t \neq 0$ artinya ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran STAD dan *inquiry* . Menetapkan tingkat signifikan pada $\alpha = 1\%$ atau $\alpha = 5\%$

3 Menentukan nilai t hitung dengan rumus komparatif

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\left\{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right\}\left\{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right\}}}$$

4 Membandingkan hasil t hitung dengan nilai t tabel dengan kriteria sebagai berikut :

Jika t hitung $\geq$ t tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja siswa apabila menggunakan model pembelajaran berbasis STAD dan inkuiri. Jika t hitung $\leq$ t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa pada model pembelajaran berbasis STAD dan inkuiri. Rumus tersebut didasarkan pada asumsi bahwa kedua populasi berdistribusi normal dan varian dari kedua populasi diasumsikan sama tetapi tidak diketahui.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* dengan STAD diperoleh data sebagai berikut:

1. Persiapan Peneitian

   Persiapan awal sebelum melakukan penelitian yaitu mempersiapkan instrument penelitian. Instrument penelityian adalah alat atau fasilitas yang, digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pelaksanaan tindakan lebih mudah dan menghasilkan hasil yang lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Didalam persiapan penelitian juga ada perangkat yang meliputi :

   a) Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dengan melakukan survey guru usaha secara kolektif untuk menentukan kelas yang akan diobservasi dengan model pembelajaran STAD dan menanyakan tentang koperasi dan pengelolaannya.
   b) Pembuatan bahan pembelajaran (pembuatan kurikulum, RPP).
      • Silabus

Perencanaan kegiatan pembelajaran dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang menjadi arah dan dasar pengembangan mata pelajaran, kegiatan pembelajaran dan tujuan kompetensi untuk penelitian.

• RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Ini adalah rencana pelajaran yang dibuat sebelum pembelajaran. Mencakup standar kompetensi, kompetensi inti, indikator, tujuan pembelajaran, waktu, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.

c) Menyusun soal tes berupa tes tulis pilihan ganda

d) Menyelenggarakan tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

Dan alat dalam penelitian ini adalah tes. Tes terdiri dari serangkaian pertanyaan yang mengukur apa yang dimiliki individu dan kelompok. Tes menentukan nilai mata pelajaran bisnis. Tes ini diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran berakhir, yaitu H. dengan tes masuk dan tes akhir.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei 2022 di kelas X IPS dengan jumlah siswa 59 di MAS MANBA'UL HIKAM kabupaten Bangkalan. Pertama, penelitian dilakukan dengan memberikan test awal atau *pretest* kepada siswa yang belum diberikan perlakuan yaitu pemberian test akhir atau *posttest* pelajaran menggunakan mode pembelajaran *inquiry* dan STAD dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Kedua, melaksanakan proses belajar mengajar dengan memberikan test diakhir pelajaran menggunakan model *inquiry* dan STAD. Ketiga, setelah mendapat perlakuan baru diberikan *posttest* untuk menguji prestasi belajar siswa.

Pelaksanaan penelitian pada kelas X di MAS MANBA'UL HIKAM kabupaten Bangkalan :

a) Perencanaan
Menyiapkan instrument penelitian yang terdri dari silabus dan RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran materi koperasi sekolah dan pengelolaannya.

b) Menyusun lembar kerja siswa sebagai pemberian *posstest* kepada siswa untuk mengetahui prstasi belajar siswa kelas X setelah diberi perlakuan.

c) Peneliti menjalankan perannya sebagai pengamat kegiatan siswa didalam kelas dan di luar kelas selama proses pembelajaran.

d) Pelaksanaan penelitian dalam proses belajar mengajar dengan pemberian test diakhir pelajaran menggunakan *inquiry* dan STAD. Pemberian test akhir atau *posttest* kepada siswa mengetahui prestasi belajar siswa kelas X setelah diberi perlakuan.

Dibawah ini merupakan tabel daftar nama siswa kelas X IPS 2 dengan jumlah siswa 59 yang proses belajar mengajarnya menggunakan model *Inquiry* yang proses belajar mengajarnya menggunakan model STAD.

Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, data adalah kinerja data yang dikumpulkan dari semua responden atau sumber data. Fungsi analisis data adalah Kelompokkan data, tabulasikan data berdasarkan semua variabel yang merespons, sajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, lakukan perhitungan untuk menjawab masalah, dan lakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Metode statistik ini erat sekali hubungannya dengan metode penelitian karena statistik ini mempunyai beberapa peranan dalam kegiatan penelitian. Peranan tersebut antara lain dalam penyusunan model, data perumusan hipotesis, dalam hal pengenmbangan instrument pengumpulan data, dalam hal penyusunan rancangan penelitian, dalam penganalisis data.

Dalam penelitian relasional ini menjelaskan pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih, pemahaman tentang uji statistik dan tahap-tahap pengujian hipotesisnya sangat diperlukan. Menurut Sidney Siegel pengujian hipotesis terdiri dari enam tahap yaitu :

1. Menentukan formulasi hipotesis nihil (H_o) dan hipotesis alternative (Ha).
2. Memilih uji statistik yang sesuai.
3. Menentukan taraf signifikansi dan besar sampel penelitian.
4. Menentukan distribusi samplingnya.
5. Menentukan daerah penolakannya
6. Menghitung uji statistik dari sampel penelitiannya dan dilanjutkan dengan pengambilan keputusan atau kesimpulan pengujian.

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui signifikan ada tidaknya perbedaan penggunaan model pembelajaran stad dengan inquiry terhadap prestasi belajar siswa di MAS MANBA'UL HIKAM, maka t hitung dikonsultasikan dengan nilai t tabel.

Tabel 1. Taraf Signifikan

Db	Nilai t hitung	Taraf Signifikan	
		5 %	1 %
69	**3,19**	**1,99**	**2,64**

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

Hasil nilai t hitung = 3,19 > dari t tabel pada taraf signifikan 5% = 1,99 dan 1% = 2,64, maka hipotesis alternativ (Ha) diterima, maka peneliti menyatakan bahwa apakah ada perbedaan penggunaaan model pembelajaran *student team Achievement Division* (STAD) dengan *Inquiry* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAS MANBA'UL HIKAM Bangkalan " H0 ditolak.

Interprestasi

Dari hasil analisis data statistik, dapat diinterpretasikan (diuraikan) bahwa variabel (X_1) yaitu model pembelajaran STAD ada pengaruh secara signifikan, maksud dari signifikan tersebut adalah kemampuan untuk menggeneralisasi dengan kesalahan yang diberikan. Asosiasi yang signifikan berarti asosiasi tersebut dapat digeneralisasikan, perbedaan yang signifikan berarti perbedaan tersebut dapat digeneralisasikan terhadap variabel (X_2) yaitu prestasi belajar siswa-siswi kelas X MAS MANBA'UL HIKAM sebesar 3,19 yang diperoleh dari perhitungan t hitung dan t tabel sebesar 1,99 pada taraf signifikan 5% yang menunjukkan ada pengaruh yang cukup kuat. Sedangkan pada taraf signifikan 1% nilai t hitung sebesar 3,19 dan t tabel sebesar 2,64 sehingga penulis memiliki hipotesa bahwa penggunaan model pembelajaran disuatu sekolah (lembaga pendidikan) memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi belajar siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa: Terdapat perbedaan yang signifikan kinerja siswa dalam menggunakan model pembelajaran Student Team Performance Department dan Inquiry pada koperasi sekolah bisnis dan pengelolaannya di MAS

MANBA'UL HIKAM. Hal ini dapat diketahui dari statistik yaitu t-score = 3,19 sedangkan hasil t-tabel = 1,99, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efisiensi pembelajaran yang signifikan antara model pembelajaran student team effect distribution (X1) dengan model pembelajaran pertanyaan (X2). hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, W. A. (2008). Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hidayati, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Blended Learning*, *2*(2).

Katlea, N. A. (2017). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM PENINGKATAN AKTIVITASDAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PASAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *5*(3).

Marfu'ah, D., Indriayu, M., & Nugroho, J. A. (2015, November). Perbandingan hasil belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran STAD dengan mind mapping pada mata pelajaran Ekonomi SMA. In *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1, No. 1).

Papilaya, J. (2019). Implementasi model pembelajaran tipe stad dalam meningkatkan motivasi belajar belajar siswa pada kompetensi dasar menganalisis permasalahan ketenegakerjaan dalam pembangunan ekonomi sma negeri 7-ambon. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, *3*(2), 10-120.

Poerwadarminta, W. J. S. (2011). Kamus Umum Bahasa Indonesia/Susunan WJS Poerwadarminta diolah kembali oleh Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Edisi III, cet. 10. *Jakarta: Balai Pustaka*.

Salam, R. (2017). Model pembelajaran inkuiri sosial dalam pembelajaran IPS. *HARMONY: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PkN*, *2*(1), 7-12.

Trianto, T. (2010). Model pembelajaran terpadu. *Jakarta: Bumi Aksara*.

Article 2

ORIGINALITY REPORT

25%	23%	18%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	stkippgri-bkl.ac.id Internet Source	4%
2	publikasi.stkippgri-bkl.ac.id Internet Source	2%
3	pt.scribd.com Internet Source	1%
4	sinta3.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
5	fr.scribd.com Internet Source	1%
6	exbenkexord.wordpress.com Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
9	stitattaqwa.blogspot.com Internet Source	1%

10	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1 %
11	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Association of Chartered Certified Accountants Student Paper	1 %
13	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1 %
14	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	1 %
15	bonanzaxl.blogspot.com Internet Source	1 %
16	Yuliana Susanti. "Perbandingan Metode Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT) dengan Metode Inquiry Learning pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 01 Rensing", ISLAMIKA, 2019 Publication	1 %
17	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
18	ejournal.umpwr.ac.id Internet Source	1 %
19	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %

20	jonedu.org Internet Source	1 %
21	repository.uinib.ac.id Internet Source	1 %
22	riset.unisma.ac.id Internet Source	1 %
23	Deker Raharjo. "Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi Kemandirian Karir Peserta Didik Dengan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbl) Di Smk Negeri 1 Adiwerna Tegal", Cakrawala: Jurnal Pendidikan, 2018 Publication	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 15 words
Exclude bibliography	On		